BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dimanfaatkan oleh pelaku usaha sebagai peluang dengan melakukan penawaran dan perdagangan saham di pasar modal.Pasar modal merupakan sarana yang sangat menguntungkan, baik bagi pihak perusahaan maupun bagi pihak investor yang sama-sama mengharapkan keuntungan. Dengan memperdagangkan sahamnya di pasar modal, maka perusahaan dapat memperoleh dana bagi kelangsungan hidupnya.

Menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering terkait dengan harga saham.

Pasar modal semakin dominan dalam perkembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia.Bahkan aktifitas dan keberadaan pasar modal sangat menentukan kemajuan suatu Negara.Pasar modal termasuk unsure penting dalam bidang keuangan dan perekonomian suatu Negara.

Persaingan perusahaan yang termasuk dalam industri sektor farmasi ini membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tercapai. Salah satu tujuannya adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono ,2010 : 8). Menurut taswan dan soliha (2002), nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan akan tercemin dari harga sahamnya (fama, 1978). Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan fair price dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Investor memerlukan informasi tentang penilaian saham.Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham.Yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value), dan nilai instrinsik (intrinsic value).Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi menajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau prospeknya dimasa depan. Salah satu rasio untuk mengukur nilai perusahaan yaitu Tobin's Q. Dalam penelitian ini peneliti peneliti memiliki untuk menggunakan Tobin's Q sebagai indikator dari nilai perusahaan. Tobin's Q menjadi indikator karena dapat menilai pasar dimana dicerminkan dari harga harga sahamnya. Kondisi pasar sangat berpotensi mempengaruhi naik turunnya nilai Tobins Q sebagai pengukuran nilai perusahaan, karena kondisi pasar yang baik akan berpotensi meningkatkan harga saham.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 1.1

Data Nilai Perusahaan Industri Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2001-2015

No	Nama perusahaan	Tahun				
		2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
1	DaryaVarialaboratoria Tbk	0.35	0.35	0.35	0.21	0.37
2	Indofarma Tbk	0.48	0.48	0.59	0.53	0.61
3	Kimia Farma Tbk	3.26	3.96	3.71	4.37	3.92
4	Kalbe Farma Tbk	0.39	0.40	0.42	0.38	0.35
5	Merck Indonesia Tbk	0.33	0.67	0.52	0.49	0.34
6	Pyridam Farma Tbk	4.38	3.90	3.53	1.73	2.92
7	ScheringPloughIndonesia Tbk	4.33	3.43	3.76	3.73	3.69
8	Tempo Scan Pacific Tbk	2.50	2.54	2.24	1.74	1.49
Rata – Rata		**2.00**	**1.97**	**1.89**	**1.65**	**1.71**

Sumber: ICMD 2011 dan 2015 yang telah diolah

Data Nilai Perusahaan Industri Sektor Farmasi di atas yang dilihat dari Tobin's Q. Nilai perusahaan yang tertinggi pada tahun 2011 adalah perusahaan Pyridam Farma Tbk dengan nilai 4.38. Tahun 2012 nilai perusahaan yang tertinggi adalah perusahaan Kimia Farma Tbk sebesar 3.96.Tahun 2013 nilai perusahaan yang tertinggi adalah Schering Plough Indonesia Tbk sebesar 3.76. Tahun 2014 Kimia Farma Tbk menjadi perusahaan yang memiliki nilai perusahan tertinggi sebesar 4.37,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

serta tahun 2015 nilai perusahaan yang tertinggi adalah Kimia Farma Tbk sebesar 3.92.

Nilai Perusahaan yang terendah pada tahun 2011 adalah perusahaan Merck Indonesia Tbk sebesar 0.33. Tahun 2012 sampai tahun 2014 nilai perusahaan yang terendah adalah perusahaan Darya Varialaboratoria Tbk dengan masing – masing nilai sebesar 0.35 pada tahun 2012, 0.35 pada tahun 2013 paa tahun 2014 0.21. Tahun 2015 Merck Indonesia Tbk menjadi perusahaan yang memiliki perusahaan terendah sebesar 0.34.

Sedangkan untuk rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2011 adalah 2.00.Pada tahun 2012 rata-rata nilai perusahaan sebesar 1.97.Tahun 2013 rata-rata nilai perusahaan sebesar 1.89. Tahun 2014 rata-rata nilai perusahaan sebesar 1.65 dan tahun 2015 rata-rata nilai perusahaan sebesar 1.71.

Dunia usaha saat ini sangat bergantung sekali dengan perdanaan. Perdanaan merupakan sumber utama sebuah perusahaan, tanpa perdanaan perusahaan tidak akan berjalan dengan yang di rencanakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur, modal yang tidak baik dan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2001).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keputusan sumber dana yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan merupakan keputusan yang sederhana tetapi memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi dimasa datang. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal, dan Eksternal ,dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan, dengan kata lain itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisiensi serta dapat sasaran (fahmi, 2011).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas perusahaan. Perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditasnya karena akan berdampak terhadap aktivitas perusahaan. Likuiditas diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan, membayar hutang perusahaan yang jatuh tempo, melakukan investasi perusahaan, membayar dividen, serta membayar hutang. Likuiditas juga akan mengidarkan perusahaan dari resiko kebangkrutan. Investor akan menilai positif perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik karena memberikan jaminan keamanan bagi investasi yang dilakukan investor.

Menurut Analisa (2011), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (sartono, 2010 : 122)

Faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudahpula perusahaan memperoleh sumber perdanaan baik yang bersifat internal dan eksternal. Ukuran perusahaan yang besar menunjukan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar maka akan membuat manajemen lebih leluasa alam menggunakan aktiva yang besar maka akan membuat manajemen lebuh leluasa dalam menggunakan aktiva yang ada dalam perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mengenalikan aktiva perusahaan inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Industri Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesian pada Tahun 2011-2015".**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi pada tahun 2011-2015.
2. Mengetahui faktor dominan yang berpengaruh nilai perusahaan, perusahaan farmasi pada tahun 2011-2015.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

   Penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan dalam mempelajari mengenai analisis saham dengan menggunakan analisis nilai perusahaan (Tobin's Q).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau referensi untuk mengambil keputusan terhadap suatu saham berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk melakukan penempatan modal dan investasi pada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan bahwa investor akan melihat segala macam informasi yang ada, sehingga dapat menetapkan keputusan investasi. Dan juga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja keuangan akan meningkat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang merupakan pembahasan tersendiri tentang topik dari bab tersebut dan secara keseluruhan mempunyai hubungan antara bab satu dengan yang lainnya, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bagian ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bagian ini merupakan landasan teori-teori yang terdiri dari tentang Nilai Perusahaan (Tobin's Q), saham, Penilaian Harga Saham.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tobin's Q, *Struktur Modal* (DER),*Likuiditas* (CR), *Profitabilitas* (ROA), *Ukuran Perusahaan* (Size), penelitian terdahulu, kerangka peneliti terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini meliputi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasiona variabel, dan teknik analisis data.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini merugikan secara singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) dan gambaran umum perusahaan Industri Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil-hasil penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

BAB VII : HASIL KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab-bab yang sebelumnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :